

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil dari pengujian yang sudah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan yaitu

- Variabel spesialisasi auditor dan variabel *audit capacity stress* berpengaruh terhadap kualitas audit.

Spesialisasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit sebab auditor spesialis dapat menjadi faktor penting dalam memastikan bahwa audit dilakukan dengan tingkat keahlian yang diperlukan untuk memenuhi standar audit yang tinggi. Situasi kesulitan keuangan (*financial distress*) dapat meningkatkan kompleksitas dan risiko audit karena semakin besarnya ketidakpastian dan penilaian subjektif dalam mengevaluasi aset, dan kewajiban perusahaan dapat mengurangi kualitas audit yang dihasilkan. *Audit capacity stress* berpengaruh terhadap kualitas audit sebab manajemen stres yang efektif dalam proses audit oleh auditor dapat mempertahankan kualitas audit yang tinggi dan memenuhi standar profesional yang disyaratkan, sangat penting untuk melakukan manajemen stres yang efektif dalam proses audit.

- Variabel komite audit dan *financial distress* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit sebab komite audit mungkin memiliki keterbatasan dalam wewenang dan pengetahuan teknisnya untuk secara langsung mempengaruhi kualitas audit yang dilakukan oleh auditor eksternal atau auditor internal. Situasi kesulitan keuangan (*financial distress*) dapat meningkatkan kompleksitas dan risiko audit karena semakin besarnya ketidakpastian dan penilaian subjektif dalam mengevaluasi aset, dan kewajiban perusahaan dapat mengurangi kualitas audit yang dihasilkan.

5.2 Implikasi

Dari kesimpulan diatas, maka terdapat implikasi teoritis dan praktis dari penelitian yang sudah dilakukan yaitu :

5.2.1 Implikasi Teoritis

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bukti empiris mengenai pengaruh spesialisasi audit, komite audit, *financial distress* dan *audit capacity stress* terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur sektor aneka barang konsumsi yang terdaftar pada bursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023. Pada variabel spesialisasi audit dan variabel *audit capacity stress* berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan variabel komite

audit dan *financial distress* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Kualitas audit mengacu pada keyakinan auditor berupa pernyataan bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material atau kecurangan. Hal tersebut sesuai dengan teori keagenan yang mana peran auditor penting sebagai perantara antara pengguna informasi keuangan dan penyedia informasi keuangan. Auditor diwajibkan oleh pihak yang berkepentingan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan suatu perusahaan yang disajikan oleh manajemen guna memenuhi kewajibannya. Peran pihak ketiga yang independen dan berpengalaman sangat penting dalam konteks keagenan, khususnya auditor independen sebagai mediator antara prinsipal dan agen. Auditor dapat berperan sebagai jembatan antara kepentingan prinsipal dan agen sebagai bentuk pertanggungjawaban agen terhadap prinsipal. Selain itu, auditor juga mempunyai fungsi memantau perilaku dan memastikan bahwa agen bertindak sesuai dengan keinginan dan kepentingan prinsipalnya.

5.2.2 Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh implikasi praktis yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

- a) Komite audit adalah komite dibawah dewan komisaris yang ahli independen di luar perusahaan dengan tanggung jawab khusus untuk membantu auditor menjaga independensinya dari manajemen. Komite

audit dapat mempengaruhi kualitas audit perusahaan namun juga memiliki keterbatasan dalam wewenang dan pengetahuan teknisnya yang secara langsung mempengaruhi kualitas audit yang dilakukan oleh auditor eksternal atau auditor internal.

- b) Kesulitan keuangan yang terjadi pada perusahaan memang tidak berpengaruh terhadap kualitas audit laporan keuangan perusahaan, namun jika tidak dilakukan penanganan khusus akan berpengaruh terhadap keberlangsungan perusahaan itu sendiri. Perusahaan penting untuk memiliki perencanaan keuangan yang matang dan manajemen risiko yang baik untuk menghindari permasalahan keuangan serius yang dapat membahayakan kelangsungan usaha perusahaan.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik

- a) Audit spesialis dapat memberikan layanan yang lebih terspesialisasi dan bertarget dalam industri atau sektor tertentu. Hal ini memungkinkan auditor spesialis untuk lebih memahami tantangan, kebutuhan, dan tren industri tertentu. Oleh karena itu, kualitas audit yang diberikan kepada klien mungkin lebih tinggi karena pengetahuan auditor yang lebih dalam dan pengalaman profesional.
- b) Beban kerja auditor akibat terlalu banyak pekerjaan atau tenggat waktu yang ketat dapat mengakibatkan menurunnya kualitas audit sehingga berdampak pada menurunnya produktivitas auditor atau terlambatnya penyelesaian pekerjaan sehingga dapat merugikan reputasi kantor

akuntan mata pelanggan. . dan pemangku kepentingan lainnya. Kantor akuntan harus memastikan manajemen beban kerja yang efektif, manajemen waktu yang baik dan memberikan dukungan yang memadai kepada auditor.

3. Bagi *Stakeholder*

Stakeholder dari berbagai segmen, termasuk investor, pemberi pinjaman, manajemen, regulator, masyarakat umum, serta auditor sendiri, semua memiliki kepentingan yang besar dalam memastikan audit dilakukan dengan standar tertinggi. Audit yang berkualitas tinggi tidak hanya memberikan keyakinan terhadap laporan keuangan, tetapi juga mendukung stabilitas dan transparansi dalam operasi perusahaan secara keseluruhan. Investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik ketika memiliki keyakinan bahwa audit dilakukan oleh auditor yang kompeten dan memadai sehingga dapat menilai risiko investasi lebih akurat dengan dasar informasi audit yang kuat.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan kesimpulan dan hasil pengujian hipotesis, penulis menemukan bahwa hasil tersebut masih mempunyai kekurangan karena adanya keterbatasan dalam penyusunan penelitian ini. Beberapa keterbatasan penelitian yang diidentifikasi oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur sektor aneka barang konsumsi sehingga hasil penelitian ini tidak bisa digeneralisasikan dengan hasil penelitian sektor lain.
2. Keterbatasan referensi artikel penelitian pendukung pada variabel *audit capacity stress* terhadap kualitas audit karena sedikitnya penelitian yang dilakukan pada variabel tersebut.
3. Periode penelitian yang digunakan hanya dalam waktu 3 tahun yaitu pada tahun 2021-2023 yang membuat ketidakmampuan dalam mengeneralisasikan hasil penelitian sebab perbedaan data yang diperoleh mempengaruhi hasil dari penelitian.
4. Koefisien determinasi pada penelitian ini hanya sebesar 14,8% sehingga masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit pada perusahaan manufaktur sektor aneka barang konsumsi.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Sesuai kesimpulan dan keterbatasan yang sudah dijabarkan diatas, penulis memberikan rekomendasi sebagai pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah sektor perusahaan yang akan diteliti untuk memperluas populasi penelitian.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang periode penelitian menjadi lima tahun atau lebih untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan mencari jurnal internasional maupun nasional untuk mendukung referensi penelitian yang akan dilakukan.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang mempengaruhi kualitas audit seperti pemantauan dan review internal, regulasi dan standar Audit, ukuran dan kompleksitas perusahaan atau menambah variabel intervening maupun moderasi mampu memperkuat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

